

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL  
RESPONSIBILITY* TERHADAP KUALITAS LABA  
PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**TANAYA DWITIYA**  
**NIM. 12030112130123**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS DIPONEGORO**  
**SEMARANG**  
**2016**

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL  
RESPONSIBILITY* TERHADAP KUALITAS LABA  
PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**TANAYA DWITIYA**  
**NIM. 12030112130123**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS DIPONEGORO**  
**SEMARANG**  
**2016**

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Tanaya Dwitiya  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130123  
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi  
Judul Skripsi : **PENGARUH PENGUNGKAPAN  
*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*  
TERHADAP KUALITAS LABA PADA  
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA**  
Dosen Pembimbing : Faisal, S.E., M.Si., Akt., Ph.D.

Semarang, 16 Juni 2016

Dosen Pembimbing,



Faisal, S.E., M.Si., Akt., Ph.D.

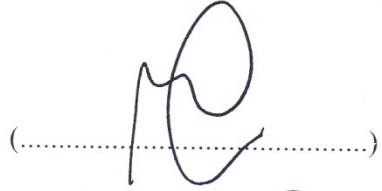
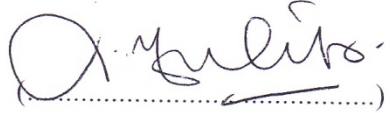

NIP. 19710904 2001 12 1001

## PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Tanaya Dwitiya  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130123  
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi  
Judul Skripsi : **PENGARUH PENGUNGKAPAN  
*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*  
TERHADAP KUALITAS LABA PADA  
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 18 Juli 2016

### Tim Penguji:

1. Faisal, S.E., M.Si., Akt., Ph.D.  (.....)
2. Agung Juliarto, S.E., M.Si., Akt., Ph.D.  (.....)
3. Dr. Darsono, S.E., MBA., Akt.  (.....)

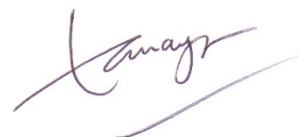
## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Tanaya Dwitiya, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/ atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 16 Juni 2016

Yang membuat pernyataan,



Tanaya Dwitiya

NIM. 12030112130123

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“...Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari satu urusan) kerjakanlah dengan sesungguhnya (urusan) yang lain dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”

(QS. AL-Insyirah: 6-8)

**“Tidak ada proses yang sia-sia jika dibarengi dengan doa yang tulus.”**

**- Mom -**

*“You only live once, but if you do it right, once is enough.”*

- Mae West

Dengan penuh rasa syukur, skripsi ini saya persembahkan untuk:

Keluarga tercinta

Sahabat-sahabat tersayang

Dan teman-teman Akuntansi Undip 2012

## **ABSTRACT**

*The purpose of this paper is to examine the influence of corporate social responsibility disclosures on earnings quality. The study also examines the moderating effect of export-oriented industries on the relationship between corporate social responsibility disclosure and earnings quality. The sample consists of 314 companies listed on Indonesia Stock Exchange in the period of 2014. The sample is selected based on purposive sampling method. The results show that the disclosure of corporate social responsibility has a positive significant influence on earnings management. The results also suggest that corporate social responsibility disclosure has a negative significant influence on earnings management in export-oriented industries.*

*Keywords: corporate social responsibility disclosure, discretionary accruals, stakeholder, earnings management, opportunistic behavior.*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap kualitas laba. Penelitian ini juga menguji dampak moderasi dari industri yang berorientasi ekspor pada hubungan antara pengungkapan *corporate social responsibility* dan kualitas laba. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 314 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014. Sampel tersebut dipilih berdasarkan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan *corporate social responsibility* secara signifikan berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pengungkapan *corporate social responsibility* secara signifikan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba pada industri yang berorientasi ekspor.

Kata kunci: pengungkapan *corporate social responsibility*, *discretionary accruals*, *stakeholder*, manajemen laba, perilaku oportunistik.

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP KUALITAS LABA PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”. Skripsi ini disusun sebagai syarat menyelesaikan Program Sarjana (S1) Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Dalam proses penyusunan skripsi, penulis telah mendapatkan banyak bantuan dan bimbingan baik secara langsung dan tidak langsung dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Fuad, S.E.T, M.Si., Ph.D. selaku Kepala Jurusan Akuntansi yang telah membantu penulis selama menjadi mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
3. Bapak Faisal, S.E., M.Si., Akt., Ph.D. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta saran, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Drs. Agustinus Santosa Adiwibowo, M.Si., Akt. selaku dosen wali yang telah memberikan arahan dan motivasi selama penulis menjadi mahasiswa Akuntansi.
5. Seluruh dosen, karyawan, dan staf Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah bersedia melayani dan mendidik serta memberikan pengalaman dari pertama kali penulis berada di kampus hingga selesai studi.
6. Orang tua tercinta, Bapak Supriyadi dan Ibu Elok Ratmiyatun, terima kasih atas doa yang dipanjatkan, motivasi, dukungan, semangat, bimbingan, nasehat, pengorbanan, dan kasih sayang tulus yang tiada henti tercurah kepada penulis.
7. Kedua saudara saya Mahista Puspa Rini dan Wika Kwana Suci yang telah memberikan semangat dan dukungannya.
8. Mbah Ibu, Mbah Uti, Bude Mis, Bulek Eka, Om Iwan, Om Gun, dan Mas Nohan yang telah memberikan dukungan, semangat, dan nasehat kepada penulis.
9. Bapak Budi Asmoro dan Ibu Endah Limarwati yang telah memberikan dukungan, semangat, dan bimbingannya selama penulis berada di Semarang.
10. Sahabat-sahabat saya terngeselin, tergila, terbaik, tersayang, terspesial; Lovely, Astri, Renni, Arini, Dinda, dan Juwita yang telah mewarnai kehidupan penulis dengan canda tawa, tangisan, kebersamaan,

kegilaan, serta yang telah memberikan dukungan dan semangat selama penulis berada di Semarang.

11. Teman-teman Akuntansi Undip 2012; Sarah, Lintang, Hanum, Cindy, serta teman-teman Akuntansi Undip 2012 yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih atas semua bantuan dan kisah kasih selama 4 tahun berada di Semarang.
12. Keluarga UPK Bola FEB Undip; Mas Andalas, Kak Oo, Kak Angga, Kak Sandy, Kak Dhagat, Kak Bregas, Kak Andi, Andhika, Fadly, Jayeng, Galih, Yogha, Rizal, Kak Kezia, Kak Pepi, Kak Risha, Kak Arin, Kak Susan, Dina, Mbate, Irma, dan Rizky atas keseruan dan kegilaannya selama ini.
13. Keluarga UKM Futsal Undip; Pak Wid, Bu Wid, Siswoyo, Syifa, Indah, Fika, Yona, Tama, Mas Bg, Mas Albar, Missfala, Izka, Ocha, Tiwi, Agus, Ayu, Siska, Anen, Duto, Faizal, Agya, Hendy, Huda, Febrian, Firman, Heru, dan Wandha yang telah mengisi hari-hari penulis dengan semangat, keceriaan, dan keseruannya selama ini. Terima kasih keluarga keduaku.
14. Keluarga Mahasiswa Akuntansi (KMA) periode 2014; Kak Habib, Kak Rainer, Kak Ciwul, Kak Fika, Kak Hasna, Ajeng, Rivo, Iva, Uchi, Via, dan Diki.
15. Seluruh panitia AiA 2014, DASH 2014, dan Pelatihan SPSS 2014, terutama Kak Alif, Kak Ical, Kak Uli, Indra, Elika, Astuti, Wahyu, dan Junior.

16. Teman-teman KKN Sikayu Mantebh; Mas Yusuf, Mas Wisnu, Taofan, Wisnu, Fano, Widya, Cicil, dan Dian yang telah memberikan pengalaman hidup di desa selama 35 hari.
17. Teman-teman seperjuangan satu bimbingan skripsi Erika, Arya, Ammar, Gita, Hana, Dea, Ana, dan Yudhi atas diskusi, kritik, saran, dan dukungan yang diberikan.
18. Teman-teman kosan Cinta Panjul; Septi, Elsa, Hana, Yayas, Bilqis, Hani, dan Ica.
19. Anak Gembel; Uwak, Mbak Wawa, Rendy, Suci, Her, Kosem, Dian, dan Verra, yang telah memberikan dukungan dan semangat walau jarak jauh memisahkan kita.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dalam penyusunan maupun penyajiannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik, saran, dan masukan untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun penulis selanjutnya.

Semarang, 16 Juni 2016

Penulis

Tanaya Dwitiya

NIM. 12030112130123

## DAFTAR ISI

JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN .....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	10
1.3.1 Tujuan Penelitian .....	10
1.3.2 Kegunaan Penelitian .....	10
1.4 Sistematika Penulisan .....	11
BAB II TELAAH PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori .....	12

2.1.1 Teori <i>Stakeholder</i> .....	12
2.1.2 <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) .....	15
2.1.2.1 Pengertian CSR .....	15
2.1.2.2 Pengungkapan CSR dalam Laporan Tahunan .....	16
2.1.3 Laba .....	18
2.1.3.1 Pengertian Laba .....	18
2.1.3.2 Kualitas Laba .....	19
2.1.3.3 Manajemen Laba .....	21
2.2 Penelitian Terdahulu .....	23
2.3 Kerangka Pemikiran .....	29
2.4 Pengembangan Hipotesis .....	32
2.4.1 Pengungkapan CSR dan Kualitas Laba .....	32
2.4.2 Pengungkapan CSR dan Kualitas Laba pada Industri yang Berorientasi Ekspor .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	35
3.1.1 Variabel Dependen .....	35
3.1.2 Variabel Independen .....	36
3.1.3 Variabel Moderasi .....	36
3.1.4 Variabel Kontrol .....	37
3.1.4.1 Ukuran Perusahaan .....	37
3.1.4.2 Rasio Nilai Pasar Ekuitas terhadap Nilai Buku Ekuitas .....	37

3.1.4.3 <i>Leverage</i> .....	37
3.1.4.4 Kerugian Perusahaan .....	37
3.1.4.5 Umur Perusahaan .....	38
3.1.4.6 Auditor .....	38
3.2 Populasi dan Sampel .....	38
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	39
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	39
3.5 Metode Analisis .....	39
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	39
3.5.2 Uji Asumsi Klasik .....	40
3.5.2.1 Uji Multikolinieritas .....	40
3.5.2.2 Uji Heteroskedastisitas .....	40
3.5.2.3 Uji Normalitas .....	40
3.5.3 Pengujian Hipotesis .....	41
3.5.3.1 Pengujian Signifikansi Simultan (Uji F) .....	42
3.5.3.2 Pengujian Signifikansi Parameter Individual (Uji t) .....	42
3.5.3.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	43
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Deskripsi Objek Penelitian .....	44
4.2 Analisis Data .....	45
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	45
4.2.2 Uji Asumsi Klasik .....	48
4.2.2.1 Uji Normalitas .....	48

4.2.2.2 Uji Multikolinieritas .....	49
4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas .....	50
4.2.3 Hasil Uji Hipotesis .....	52
4.2.3.1 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	52
4.2.3.2 Uji F (Pengujian Signifikansi Simultan) .....	53
4.2.3.3 Uji t (Pengujian Signifikansi Parameter Individual) .....	53
4.3 Interpretasi Hasil .....	56
4.3.1 Tingkat Pengungkapan CSR dan Manajemen Laba .....	56
4.3.2 Tingkat Pengungkapan CSR dan Manajemen Laba pada Industri yang Berorientasi Ekspor .....	57
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1 Simpulan .....	60
5.2 Keterbatasan .....	61
5.3 Saran .....	61
DAFTAR PUSTAKA .....	63
LAMPIRAN .....	67

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	27
Tabel 4.1 Objek Penelitian .....	44
Tabel 4.2 Analisis Statistik Deskriptif .....	45
Tabel 4.3 Frekuensi Variabel Dummy Industri yang Berorientasi Ekspor .....	45
Tabel 4.4 Frekuensi Variabel Dummy Kerugian Perusahaan .....	45
Tabel 4.5 Frekuensi Variabel Dummy Auditor .....	46
Tabel 4.6 Uji Non Parametrik Kolmogorov-Smirnov .....	49
Tabel 4.7 Uji Multikolinieritas .....	50
Tabel 4.8 Uji <i>Glejser</i> (Sebelum <i>Outlier</i> ) .....	51
Tabel 4.9 Uji <i>Glejser</i> (Setelah <i>Outlier</i> ) .....	51
Tabel 4.10 Hasil Uji Hipotesis .....	52
Tabel 4.11 Rangkuman Pengambilan Keputusan .....	55

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	31
-------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A	Daftar Nama Sampel Perusahaan .....	68
LAMPIRAN B	Daftar Data <i>Outlier</i> .....	77
LAMPIRAN C	Daftar Nama Perusahaan yang Tidak Menerbitkan Laporan Tahunan Tahun 2014 .....	78
LAMPIRAN D	Daftar Nama Perusahaan yang Tidak Memiliki Kelengkapan Data yang Dibutuhkan dalam Penelitian .....	79
LAMPIRAN E	Indikator GRI G3.1 .....	84
LAMPIRAN F	Hasil Output SPSS .....	88

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Tanggung jawab sosial perusahaan atau *corporate social responsibility* (CSR) adalah tanggung jawab moral perusahaan terhadap masyarakat. Tanggung jawab moral perusahaan mengarah kepada banyak hal, yaitu kepada dirinya sendiri, kepada para karyawan, kepada perusahaan lain dan sebagainya. Jika berbicara tentang tanggung jawab sosial, tanggung jawab moral terhadap masyarakat dimana perusahaan menjalankan kegiatannya merupakan sorotan utama, entah masyarakat dalam arti sempit seperti lingkungan di sekitar pabrik atau masyarakat luas (Bertens, 2009).

Setiap perusahaan sebaiknya ikut serta dalam aktivitas tanggung jawab sosial yang berguna bagi pemangku kepentingan mereka. Dewasa ini, semakin banyak perusahaan yang mempertimbangkan isu-isu sosial saat mengembangkan strategi bisnis mereka (Dentchev, 2004). Perkembangan tersebut ditunjukkan dengan keikutsertaan perusahaan dalam aktivitas tanggung jawab sosial yang lebih transparan dan memiliki risiko manipulasi yang lebih rendah dalam pelaporan laba (Kim *et al.*, 2012).

Menurut Gray *et al.* (1987) dikutip oleh Muttakin *et al.* (2015), perusahaan memiliki kontrak sosial secara tidak langsung dengan pemangku kepentingan termasuk pemegang saham, investor, karyawan, dan lain-lain. Oleh karena itu, perusahaan bertanggung jawab untuk melakukan bisnis dengan dasar kepercayaan

dan etika. Perusahaan yang melaksanakan *corporate social responsibility* (CSR) mencoba untuk memenuhi harapan dari pemangku kepentingan dan menjalankan kontrak sosial. Dengan demikian, perusahaan yang berperilaku sosial dan peduli terhadap pemangku kepentingannya akan melaporkan informasi keuangan yang transparan dan menunjukkan gambaran asli dari keseluruhan posisi keuangan perusahaan (Salewski dan Zulch, 2014). Di sisi lain, Prior *et al.* (2008) mengatakan bahwa masalah agensi dapat memotivasi manajer untuk menghubungkan CSR dengan perilaku oportunistik manajer. Khususnya, perusahaan yang terlibat dalam aktivitas CSR mencoba untuk menyembunyikan dampak dari perilaku buruk perusahaan. Manajer melaporkan lebih banyak aktivitas CSR untuk menutupi perilaku oportunistik mereka melalui pengungkapan CSR. Dengan kata lain, perusahaan dengan banyak pengungkapan CSR akan memanipulasi informasi dan melaporkan kualitas laba yang buruk sehingga menghasilkan informasi yang kurang transparan (Muttakin *et al.*, 2015). Oleh karena itu, hubungan antara pengungkapan CSR dan transparansi pelaporan keuangan, contohnya kualitas laba, menjadi sebuah isu empiris yang menjadi ketertarikan penulis dalam penelitian ini.

Beberapa penelitian telah dilakukan terkait dengan hubungan antara CSR dan pelaporan keuangan yang transparan. Penelitian-penelitian terdahulu memberikan hasil yang berbeda-beda. Bukti empiris menunjukkan bahwa perusahaan yang lebih berkomitmen untuk CSR menyediakan pengungkapan keuangan yang lebih luas dan kurang terlibat dalam manajemen laba (Chih *et al.*, 2008). Sebaliknya, beberapa peneliti berargumen bahwa manajer secara strategik

menggunakan CSR untuk menyembunyikan perilaku oportunistik mereka (Muttakin *et al.*, 2015). Cespa dan Cestone (2007) dikutip oleh Muttakin *et al.* (2015) menyatakan bahwa meningkatkan aktivitas CSR dapat membantu seorang manajer mengamankan pekerjaan mereka dengan menghindari pengawasan dari pemangku kepentingan. Prior *et al.* (2008) berpendapat bahwa manajer yang mengejar keuntungan pribadi dengan mengubah informasi laba akan menancapkan diri dengan terlibat dalam aktivitas CSR. Oleh karena itu, Prior *et al.* (2008) menghasilkan hubungan positif antara tingkat manajemen laba dan perjanjian CSR. Chih *et al.* (2008) juga melaporkan tingkat keagresifan laba yang tinggi dalam perusahaan yang bertanggung jawab secara sosial.

Penelitian terbaru yang menguji hubungan CSR terhadap kualitas laba adalah penelitian dari Muttakin *et al.* (2015). Hasil dari penelitian tersebut menghasilkan hubungan positif antara tingkat pengungkapan CSR dan laba akrual. Dengan kata lain, tingkat pengungkapan CSR yang tinggi menghasilkan laba akrual yang tinggi juga sehingga kualitas laba rendah. Muttakin *et al.* menggunakan industri yang berorientasi ekspor sebagai variabel moderasi untuk memengaruhi hubungan antara tingkat pengungkapan CSR dan kualitas laba. Hasil dari penambahan variabel moderasi tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara tingkat pengungkapan CSR dan laba akrual dalam industri yang berorientasi ekspor. Dengan kata lain, industri yang berorientasi ekspor mengungkapkan aktivitas CSR yang lebih untuk menyediakan pelaporan keuangan yang transparan melalui pembatasan manajemen laba dan akan menghasilkan kualitas laba yang tinggi.

Di Indonesia, pelaksanaan aktivitas CSR telah mendapat tanggapan positif dari pemerintah dengan munculnya peraturan Undang-Undang No. 40 tahun 2007. Peraturan tersebut mewajibkan semua perusahaan yang terkait dengan sumber daya alam untuk melaksanakan aktivitas CSR dan melaporkannya di dalam laporan tahunan atau *annual report*. Pada tahun 2012 pelaksanaan CSR semakin diperkuat dengan dikeluarkannya peraturan Undang-Undang No. 47 tahun 2012 oleh pemerintah. Peraturan tersebut menetapkan bahwa CSR dilaksanakan berdasarkan rencana kerja tahunan yang memuat rencana kegiatan dan anggaran yang dibutuhkan untuk pelaksanaannya (Isyanto dan Ratnaningsih, 2014).

Adanya pertimbangan perusahaan terhadap biaya yang dikeluarkan untuk menerapkan aktivitas CSR menunjukkan bahwa perusahaan masih lebih mengedepankan sisi keuangan dibandingkan sisi non keuangan. Aktivitas CSR yang paling umum dilakukan adalah pemberian bantuan berupa sumbangan yang dilakukan hanya sekedar untuk berbuat baik demi terlihat baik di mata masyarakat (*do good and to look good*) (Sindhudiptha dan Yasa, 2013).

Akuntansi mulai berkembang pesat setelah terjadi revolusi industri. Perkembangan tersebut menyebabkan pelaporan akuntansi lebih banyak digunakan sebagai alat pertanggungjawaban kepada pemilik modal (kaum kapitalis) dan orientasi perusahaan lebih berpihak kepada pemilik modal. Dengan demikian, keberpihakan perusahaan kepada pemilik modal menyebabkan perusahaan melakukan eksploitasi sumber-sumber alam dan masyarakat (sosial) secara tidak terkendali dan mengakibatkan kerusakan lingkungan alam yang pada akhirnya mengganggu kehidupan manusia (Yintayani, 2011).

Banyak kasus yang terjadi akibat aktivitas operasional perusahaan terkait dengan lingkungan yang berdampak terhadap masyarakat sekitar. Seperti kasus lumpur Lapindo di daerah Sidoarjo yang dinobatkan sebagai perusahaan yang tidak bertanggung jawab, pencemaran Teluk Buyat oleh PT. Newmont Minahasa Raya, dan kasus pencemaran biota laut oleh PT. Freeport Indonesia yang dinilai tidak memenuhi batas air limbah. Kasus-kasus tersebut memberikan gambaran bahwa perusahaan sesungguhnya juga perlu memperhatikan sisi non keuangan terutama dari sisi lingkungan dan sosial. Karena pentingnya suatu perusahaan memperhatikan sisi lingkungan dan sosial, maka perusahaan pun mulai menerapkan CSR (Sindhudiptha & Yasa, 2013).

Pengungkapan aktivitas CSR oleh perusahaan menjadi tolak ukur transparansi pelaporan keuangan dan merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban yang diberikan perusahaan kepada *stakeholder*. Baik buruknya kinerja manajemen dapat dinilai oleh para *stakeholder* melalui laporan keuangan. Salah satu *stakeholder* yang sangat memperhatikan transparansi pelaporan keuangan yaitu investor dan calon investor yang potensial. Investor dapat menilai apakah manajemen telah melakukan hal yang seharusnya dilakukan. Calon investor dapat menjadikan laporan keuangan sebagai acuan keputusan untuk berinvestasi atau tidak. Laporan keuangan menjadi dasar pengambilan keputusan yang seharusnya disusun secara relevan dan memiliki akuntabilitas yang tinggi.

Permasalahan muncul ketika laporan keuangan tidak disusun sesuai standar penyusunan dan pelaporan keuangan yang berlaku. Beberapa kasus

tentang manipulasi laba yang pernah terjadi di dunia, antara lain Enron, Tyco, BMY, WorldCom, Xerox dan Merck (Chih *et al.*, 2008). Berdasarkan indikasi oleh Kementerian BUMN dan pemeriksaan Bapepam (2002) dikutip oleh Rahmanti (2013), di Indonesia juga pernah terjadi kasus manipulasi laba di PT. Kimia Farma Tbk, diduga PT. Kimia Farma Tbk telah melakukan *mark up* laba bersih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2001. Kecurangan yang dilakukan oleh PT. Kimia Farma Tbk adalah menggelembungkan daftar harga persediaan yang dijadikan dasar penilaian persediaan dan melakukan pencatatan ganda atas penjualan. Tindakan manipulasi laba tersebut atau biasa dikenal dengan manajemen laba termasuk dalam perilaku oportunistik yang dilakukan oleh pihak manajemen supaya perusahaan terlihat memiliki kinerja yang baik secara terus menerus. Akibatnya, pasar akan percaya dengan kinerja dan prospek perusahaan di masa yang akan datang serta nilai perusahaan akan meningkat melalui peningkatan harga saham perusahaan. Dengan demikian, nilai perusahaan merupakan cerminan dari reaksi pasar saham terhadap saham perusahaan.

Menurut Schiper (dikutip oleh Horison dan Nugrahanti, 2009), manajemen laba adalah intervensi dalam proses pelaporan keuangan eksternal untuk memperoleh beberapa keuntungan pribadi. Ada beberapa faktor yang memotivasi manajemen untuk melakukan manajemen laba antara lain untuk mencapai target kinerja dan kompensasi bonus, meminimalkan kemungkinan pelanggaran perjanjian utang dan meminimalkan biaya politik karena intervensi pemerintah dan parlemen (Achmad *et al.*, 2007).

Manajemen laba yang tinggi akan menghasilkan kualitas laba yang rendah sedangkan manajemen laba yang rendah akan menghasilkan kualitas laba yang tinggi (Muttakin *et al.*, 2015). Kualitas laba adalah sebuah dimensi utama dari kualitas pelaporan keuangan. Laba merupakan sumber utama informasi spesifik perusahaan dan digunakan sebagai faktor input utama dalam model penilaian aset. Penelitian empiris mencatat bahwa investor berpedoman pada laba yang dihasilkan oleh perusahaan daripada pengukuran lain dari kinerja perusahaan, seperti dividen dan arus kas. Laba memainkan peran penting dalam kontrak yang digunakan pada perjanjian utang dan perjanjian kompensasi. Kegagalan akuntansi saat ini di Amerika Serikat dan di Eropa adalah kepercayaan yang buruk dalam praktik pelaporan keuangan perusahaan publik. Banyak pembaharuan yang dimulai untuk praktik tata kelola perusahaan yang kuat. Oleh karena itu, kepercayaan investor dalam integritas diperbaiki dari proses pelaporan keuangan pada tingkat internasional dan supranasional tidak hanya pada tingkat negara (Ebaid, 2013).

Penelitian mengenai hubungan antara pengungkapan CSR dan kualitas laba atau manajemen laba sudah banyak dilakukan di dunia. Namun, hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya berbeda-beda dan tidak konsisten. Di Indonesia, penelitian terkait dengan variabel tersebut masih sedikit, sehingga penulis tertarik untuk menelitinya. Penulis ingin menguji apakah terdapat hubungan antara tingkat pengungkapan CSR dan kualitas laba yang diprosikan dengan manajemen laba. Dalam penelitian ini, penulis juga menggunakan industri yang berorientasi ekspor sebagai variabel moderasi.

Pada tahun 2014, beberapa sektor industri di Indonesia mencatat kinerja ekspor yang terus menguat. Berdasarkan keterangan Badan Pusat Statistik (BPS), pada September 2014 ekspor non migas mencapai US\$ 12,65 milyar. Angka ini menunjukkan peningkatan sebesar 6,48% dibandingkan dengan ekspor non migas pada Agustus 2014. Demikian halnya, terjadi peningkatan sebesar 2,94% jika dibandingkan dengan nilai ekspor pada periode yang sama tahun 2013. Untuk mengamankan pasar dalam negeri dari serangan produk impor, terutama barang konsumsi, seluruh perangkat yang ada seperti kebijakan *anti-dumping*, antisubsidi, pengamanan perdagangan (*safeguard*), tata niaga, serta perangkat lain termasuk bea masuk akan dioptimalkan oleh pemerintah (Warta Ekspor, 2014). Berdasarkan statistik Kementerian Perindustrian (2014), eksporter terbesar di Indonesia adalah industri manufaktur terutama pengolahan kelapa/kelapa sawit yang mencapai US\$ 23.711.550.465 atau 19,45% dari keseluruhan ekspor yang terjadi selama tahun 2014.

Industri ekspor tentu memiliki lebih banyak sorotan akan kegiatan operasinya di mata dunia. Oleh karena itu, industri yang berorientasi ekspor sebaiknya memberi perhatian lebih terhadap para *stakeholdernya*. Perusahaan yang baik akan berperilaku sesuai dengan keinginan para *stakeholdernya* sesuai dengan teori *stakeholder*.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Badrul Muttakin, Arifur Khan dan Mohammad I Azim (2015). Periode penelitian dilakukan selama 2005-2009. Populasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Dhaka Stock*

*Exchange (DSE)* Bangladesh. Sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian ini meneliti hubungan antara tingkat pengungkapan CSR dan kualitas laba yang diproksikan dengan laba akrual pada perusahaan manufaktur di Bangladesh. Penelitian ini juga menguji tingkat pengungkapan CSR dan kualitas laba yang dimoderasi oleh industri yang berorientasi ekspor. Keterbatasan dalam penelitian Muttakin *et al.* (2015) adalah sampel yang digunakan hanya meneliti perusahaan di Bangladesh saja yang menyebabkan hasilnya kurang *general* terutama untuk negara-negara berkembang yang banyak memiliki industri yang berorientasi ekspor seperti Indonesia.

Pentingnya penelitian ini adalah untuk memberikan bukti bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengungkapan CSR dan kualitas laba yang diproksikan dengan manajemen laba. Selain itu, penelitian ini juga memberikan bukti bahwa industri ekspor dapat memengaruhi tingkat pengungkapan CSR dan kualitas laba.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Pengungkapan CSR sangat penting kaitannya dengan keberlanjutan perusahaan karena merupakan tanggung jawab moral perusahaan terhadap masyarakat. Namun, pengungkapan CSR juga seringkali dianggap untuk menyembunyikan perilaku buruk perusahaan melalui pelaporan kualitas laba yang buruk. Kualitas laba menjadi cerminan dari suatu perusahaan terkait dengan perilaku oportunistik yang dilakukan oleh seorang manajer. Melihat dari latar belakangnya, faktor-faktor tersebut menarik untuk diteliti lebih lanjut, sebagaimana dirumuskan : “Apakah tingkat pengungkapan CSR secara signifikan

memengaruhi kualitas laba yang diproksikan dengan manajemen laba pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014”.

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pengungkapan CSR secara signifikan memengaruhi kualitas laba dalam laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014.

#### **1.3.2 Kegunaan Penelitian**

1. Bagi Akademisi

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu ekonomi, khususnya bidang akuntansi dan juga diharapkan mampu menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai akibat dari perilaku oportunistik manajer dalam kaitannya dengan pengungkapan CSR dan kualitas laba.

3. Bagi Masyarakat

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai bentuk pengungkapan CSR dan juga masyarakat diharapkan dapat menilai kualitas laba perusahaan di Indonesia baik atau buruk.

#### 4. Bagi Pemerintah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi pemerintah dalam membuat kebijakan mengenai aktivitas CSR untuk perusahaan yang ada di Indonesia.

### 1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah :

#### BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

#### BAB II TELAAH PUSTAKA

Berisi tentang landasan teori, definisi variabel penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

#### BAB III METODE PENELITIAN

Berisi tentang variabel penelitian yang digunakan, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, dan metode pengumpulan data.

#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang interpretasi hasil olah data, analisis yang digunakan dalam penelitian, serta objek yang digunakan dalam penelitian.

#### BAB V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian serta saran untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN